

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran hasil pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di puskesmas oepoi tahun 2025 sebanyak 709 ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil pemeriksaan triple eliminasi yang menunjukkan bahwa :

1. Hasil pemeriksaan HIV, sifilis, dan hepatitis B di Puskesmas Oepoi tahun 2025 menunjukkan terdapat 1 kasus reaktif HIV (0,1%) dan 708 kasus non reaktif. Pada pemeriksaan sifilis ditemukan 15 kasus reaktif (2,1%) dan 693 kasus non reaktif (97,9%). Sementara itu, pemeriksaan HBsAg menunjukkan 39 kasus reaktif (5,5%), sehingga hepatitis B menjadi infeksi dengan hasil reaktif tertinggi pada penelitian ini.
2. Hasil pemeriksaan HIV menunjukkan bahwa kasus reaktif hanya ditemukan pada ibu hamil kelompok usia 20–35 tahun, primigravida, dan berada pada usia kehamilan trimester I, yaitu sebanyak 1 orang (0,1%).
3. Hasil pemeriksaan sifilis menunjukkan bahwa kasus reaktif ditemukan pada ibu hamil kelompok usia 20–35 tahun, primigravida, dan seluruhnya berada pada usia kehamilan trimester I, yaitu sebanyak 15 orang (2,1%).
4. Hasil pemeriksaan HBsAg menunjukkan bahwa kasus reaktif paling banyak ditemukan pada kelompok usia 20–35 tahun dan primigravida, yaitu sebanyak 34 orang (4,8%), dibandingkan multigravida sebanyak 5 orang (0,7%).

Berdasarkan usia kehamilan, kasus reaktif paling banyak ditemukan pada trimester I sebanyak 30 orang (4,2%), trimester II sebanyak 7 orang (1,0%), dan trimester III sebanyak 2 orang (0,3%).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Meningkatkan skrining rutin dan edukasi pada ibu hamil untuk mencegah penularan penyakit menular dari ibu ke anak sejak trimester awal.

2. Bagi tenaga kesehatan

Memperkuat konseling, pengobatan, serta tindak lanjut terhadap ibu hamil dengan hasil pemeriksaan reaktif untuk mencegah penularan.

3. Bagi Masyarakat/ibu hamil

Melakukan pemeriksaan secara teratur dan mengikuti setiap tahap yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menambahkan analisis risiko terhadap ibu hamil seperti perilaku dan riwayat kesehatan karena penelitian ini hanya menggunakan hasil rekam medis dan data deskriptif sehingga belum dapat menjelaskan penyebab terjadinya infeksi.